

**PENGUNAAN MEDIA PAPAN HURUF UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD SWASTA  
PAB 24 KAMPUNG TANJUNG**

Siti Nur Isnaini Rahmadanisa<sup>1</sup>, Dara Fitrah Dwi<sup>2</sup>, Muhammad Noer Fadlan<sup>3</sup>,  
Arrini Shabrina Anshor<sup>4</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: <sup>1</sup>[sitinurIsnainirahmadanisa@umnaw.ac.id](mailto:sitinurIsnainirahmadanisa@umnaw.ac.id), <sup>2</sup>[darafitrahdwi@umnaw.ac.id](mailto:darafitrahdwi@umnaw.ac.id),  
<sup>3</sup>[muhammadnoerfadlan@umnaw.ac.id](mailto:muhammadnoerfadlan@umnaw.ac.id), <sup>4</sup>[shabrinaansh@umnaw.ac.id](mailto:shabrinaansh@umnaw.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to improve letter recognition ability in Grade I students of SD Swasta PAB 24 Kampung Tanjung through the use of letter board media. This research uses Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles. The research subjects were 15 Grade I students. The results showed significant improvement: in Cycle I, the class average was 65.3 with a passing rate of 46.7%; while in Cycle II it increased to 89.3 with a classical passing rate of 100%. Teacher activity observation showed a percentage of 87.5% in the very good category. Student response questionnaire results indicated that the majority of students gave positive responses to the use of letter board media. It is concluded that letter board media is effective in improving letter recognition ability in Grade I elementary school students.*

**Keywords:** *letter board media; letter recognition ability; classroom action research; elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada peserta didik SD Swasta PAB 24 Kampung Tanjung melalui penggunaan media papan huruf. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian sebanyak 15 peserta didik di kelas I. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan: pada siklus I, nilai rata-rata kelas sebesar 65,3 dengan persentase ketuntasan 46,7%; sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,3 dengan ketuntasan klasikal 100%. Observasi aktivitas guru menunjukkan persentase 87,5% dengan kategori sangat baik. Hasil

angket respon siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media papan huruf. Disimpulkan bahwa media papan huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa kelas I sekolah dasar.

**Kata Kunci:** media papan huruf; kemampuan mengenal huruf; penelitian tindakan kelas; sekolah dasar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia (Alda. R., & Hasanah, 2023). Bahar dan Husna (2024) menjelaskan bahwa melalui Pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berupa perubahan tingkah laku dari adanya interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar. Sihombing & Yarshal. (2023) pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembelajaran merupakan proses pembiasaan dan penguatan karakter yang didalamnya terdapat 3 aspek

yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik Fadlan, M., & Melisa, D (2023).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dengan berlangsungnya proses pembelajaran bagi siswa tidak selalu harus diberi ataupun dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah yang ada (Dwi, D., & Azmi, T.R. 2023). Belajar dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang membuat perubahan aspek kognitif dan perubahan aspek motorik yang dikembangkan melalui interaksi antara pendidik dengan siswa secara sadar dan langsung tanpa paksaan (Dalimunthe, N & Dwi, D. 2023).

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa. Kemampuan membaca yang baik

berpengaruh terhadap perkembangan intelektual dan kognitif siswa (Anshor, A & Khoirunnisyah. 2025). Siswa dengan kemampuan membaca yang baik dapat dengan mudah memahami isi teks bacaan suatu cerita. Tetapi pada kenyataannya minat membaca siswa rendah sehingga belum optimal bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran. Maka dari itu, siswa harus mempunyai kemampuan membaca, karena tanpa kemampuan membaca siswa akan sulit untuk mendalami perintah ataupun isi buku (Armayani & Dwi, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas I SD Swasta PAB 24 Patumbak 1, ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf siswa masih belum optimal. Dari jumlah siswa yang ada, sebagian siswa belum mampu menyebutkan seluruh huruf alfabet secara berurutan dan konsisten. Kesulitan yang paling sering muncul adalah siswa belum dapat membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti huruf b dengan d, p dengan q, serta m dengan n. Selain itu, beberapa siswa masih keliru dalam menyebutkan nama huruf ketika ditunjukkan secara acak dan belum mampu mengaitkan huruf

dengan bunyinya secara tepat. Pada saat kegiatan membaca sederhana, siswa cenderung menunggu arahan guru dan masih memerlukan bantuan dalam menyebutkan huruf yang terdapat pada kata. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa sehingga proses pembelajaran Bahasa Indonesia belum berjalan secara optimal dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Rendahnya kemampuan mengenal huruf dan keaktifan siswa tersebut tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan guru. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku teks dan penjelasan verbal di papan tulis. Penggunaan media yang bersifat abstrak dan kurang variatif menyebabkan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa kelas I yang berada pada tahap berpikir konkret. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami bentuk dan bunyi huruf secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik, konkret, dan interaktif, salah satunya adalah media papan huruf, agar siswa dapat

belajar mengenal huruf melalui pengalaman langsung. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran (Fitri & Sukmawarti, 2022).

Nurmairina & Syafira. (2022) menjelaskan bahwa dengan adanya media dapat membantu tugas guru untuk menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan ke peserta didik. Media papan huruf merupakan salah satu bentuk media pembelajaran konkret yang digunakan untuk membantu peserta didik mengenal bentuk, nama, dan bunyi huruf.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media papan huruf. Media papan huruf, khususnya papan flanel, membuat siswa dapat melihat, menyentuh, dan menyusun huruf secara langsung sehingga memberikan pengalaman belajar yang konkret. Sutiah (2016) menjelaskan bahwa papan flanel merupakan media yang efektif karena memberikan pengalaman belajar yang konkret.

Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sahara, A & Rapita, B.R. 2022). diharapkan dengan adanya pendidikan dasar yang mampu mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di bidang teknologi dengan informasi yang mengintegrasikan terhadap pengetahuan, sikap serta keterampilan Afrianai, A & Husna, T (2024). Fadlan, M., & Nurmadiyah, P (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan proses pembinaan mutu manusia, maka diharapkan motivasi menjadi konsep hipotetik dalam suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk merubah situasi yang kurang baik dan tidak menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan Sari et al., (2023) menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media papan flanel huruf, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf secara tepat, baik secara visual maupun auditori. Sejalan dengan penelitian Rasyid et

al. (2023) yang Dimana Penggunaan media papan flanel terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar dan berdasarkan teori Menurut Piaget, siswa kelas I SD berada pada tahap praoperasional (usia 2–7 tahun), yaitu tahap di mana anak belajar melalui benda konkret dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, pembelajaran mengenal huruf

perlu menggunakan media yang bersifat visual, manipulatif, dan interaktif agar konsep huruf lebih mudah dipahami. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media papan huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas I SD Swasta PAB 24 Kampung Tanjun

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Desain penelitian ini mengikuti model siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dikelas I SD Swasta PAB 24 Patumbak sebanyak 15 peserta didik, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan

selama dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, termasuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Instrumen penelitian terdiri dari: (1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa, (2) Tes Kemampuan Mengenal Huruf, dan (3) Dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) tes kemampuan mengenal huruf yang diberikan pada akhir setiap siklus, (2) lembar observasi aktivitas guru, dan (3) angket respon siswa. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dan respon siswa setelah diterapkannya media papan huruf dalam pembelajaran. Data yang dianalisis meliputi data observasi aktivitas guru dan siswa, data hasil tes kemampuan mengenal huruf, serta data dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

| Uraian                | Hasil   |
|-----------------------|---------|
| Jumlah Siswa          | 15      |
| Nilai Rata-rata       | 65,3    |
| Jumlah Tuntas         | 7 siswa |
| Jumlah Tidak Tuntas   | 8 siswa |
| Persentase Ketuntasan | 46,7%   |

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf melalui penggunaan media papan huruf. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 10 Februari 2026 dan 11 Februari 2026 di kelas I SD Swasta PAB 24 Kampung Tanjung dengan jumlah 15 peserta didik. Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I**

Pada siklus I, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional tanpa media papan huruf. Guru menyampaikan materi dengan menuliskan huruf di papan tulis, kemudian siswa diminta menyebutkan dan menyalin huruf tersebut. Berdasarkan tabel hasil tes siklus I diketahui bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 15 siswa dengan total nilai yang diperoleh sebesar 980. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 65,3. Dari keseluruhan siswa tersebut, terdapat 7 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian persentase ketuntasan pada siklus I hanya mencapai 46,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar belum mencapai indikator

keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai tuntas. Selain itu masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, terutama dalam membedakan bentuk huruf yang hampir sama serta menyebutkan huruf secara acak.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diketahui bahwa proses pembelajaran masih perlu diperbaiki. Hal ini terlihat dari masih rendahnya keterlibatan beberapa siswa dalam kegiatan pembelajaran serta masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, pada siklus II perlu dilakukan perbaikan dengan cara meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan. Selain itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, pada siklus II peneliti menggunakan media papan huruf sebagai alat bantu pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengenal huruf dengan lebih baik.

## **Hasil Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II pembelajaran mulai menggunakan media papan huruf sebagai upaya perbaikan dari pembelajaran pada siklus I yang belum menggunakan media pembelajaran. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 12 Februari 2026 dan 13 Februari 2026. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% ketuntasan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 65,3 dengan persentase ketuntasan 46,7%. Selain itu masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf serta kurang percaya diri ketika diminta menyebutkan huruf di depan kelas.

Oleh karena itu pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan. Siklus II dilaksanakan melalui empat tahapan

yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II**

| Uraian                | Hasil    |
|-----------------------|----------|
| Jumlah Siswa          | 15       |
| Nilai Rata-rata       | 89,3     |
| Jumlah Tuntas         | 15 siswa |
| Jumlah Tidak Tuntas   | 0 siswa  |
| Persentase Ketuntasan | 100%     |

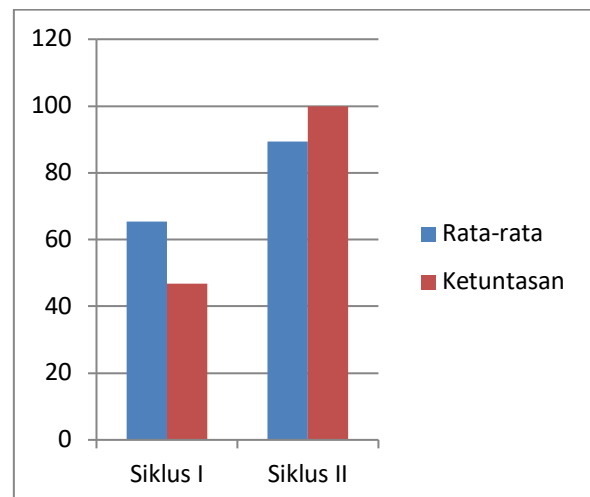
Berdasarkan hasil tes pada siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 89,3. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM sehingga ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf secara signifikan dibandingkan dengan hasil pada siklus I.

#### Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

**Tabel 3. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II**

| Aspek               | Siklus I        | Siklus II           |
|---------------------|-----------------|---------------------|
| Nilai Rata-rata     | 65,3            | 89,3                |
| Siswa Tuntas        | 7 siswa (46,7%) | 15 siswa (100%)     |
| Metode Pembelajaran | Konvensional    | Media Papan Huruf   |
| Aktivitas Guru      | Belum optimal   | 87,5% (Sangat Baik) |

**Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 65,3 pada siklus I

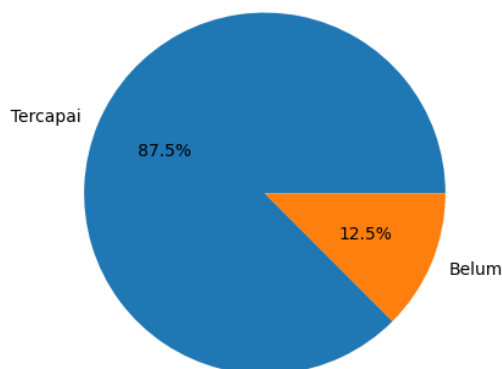


menjadi 89,3 pada siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar juga meningkat secara signifikan dari 46,7% menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa.

### Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

| Uraian        | Hasil       |
|---------------|-------------|
| Jumlah skor   | 28          |
| Skor Maksimal | 32          |
| Persentase    | 87,5%       |
| Kategori      | Sangat Baik |



**Gambar 2. Grafik Aktivitas Guru**

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran mencapai persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran

telah berjalan sesuai dengan rencana dan guru mampu mengelola kelas serta menggunakan media pembelajaran secara efektif.

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Guru memperoleh jumlah skor 28 dari skor maksimal 32, sehingga persentase aktivitas guru mencapai 87,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengelola kelas serta menggunakan media pembelajaran secara efektif.

### Respon Siswa terhadap Media Papan Huruf

Respon siswa diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran menggunakan media papan huruf.

**Tabel 5. Hasil Respon Siswa**

| No | Pernyataan                                           | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Media papan huruf membuat pembelajaran lebih menarik | 14 | 1     |
| 2  | Media papan huruf membantu                           | 15 | 0     |

|   |                                                       |    |   |
|---|-------------------------------------------------------|----|---|
|   | saya mengenal huruf                                   |    |   |
| 3 | Saya lebih senang belajar menggunakan papan huruf     | 14 | 1 |
| 4 | Media papan huruf membuat saya lebih aktif            | 13 | 2 |
| 5 | Saya ingin belajar lagi menggunakan media papan huruf | 15 | 0 |

### **Pembahasan**

Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah, terutama pada siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional

Berdasarkan hasil angket respon siswa diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media papan huruf dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa media papan huruf membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu mereka dalam mengenal huruf dengan lebih mudah. Selain itu siswa juga merasa lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas I.

konkret. Media papan huruf memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini berdampak pada meningkatnya pemahaman dan hasil belajar siswa.

hasil yang diperoleh pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan hasil tes kemampuan mengenal huruf yang diberikan kepada 15 siswa, diperoleh

nilai rata-rata kelas sebesar 65,3 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa, sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan.

Persentase ketuntasan belajar pada siklus I hanya mencapai 46,7%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu minimal 75% ketuntasan klasikal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal huruf masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media papan huruf sebagai alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada akhir siklus II, diperoleh peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus I. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 89,3 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa atau 100% ketuntasan klasikal. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Selain peningkatan hasil belajar siswa, penggunaan media papan huruf juga

memberikan dampak positif terhadap aktivitas pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yang menunjukkan persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media papan huruf dapat terlaksana dengan baik.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas I SD Swasta PAB 24 Kampung Tanjung. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat dari 65,3 pada siklus I menjadi 89,3 pada siklus II, serta persentase ketuntasan klasikal yang meningkat dari 46,7% menjadi 100%. Observasi aktivitas guru menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 87,5%, dan hasil angket menunjukkan respon positif dari seluruh siswa. Dengan demikian, media papan huruf direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan kemampuan literasi awal siswa di sekolah dasar.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media papan huruf, sehingga siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan.

#### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan mengenal huruf dapat terus meningkat.

#### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada kelas awal sekolah dasar.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca atau mengenal huruf pada siswa sekolah dasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alda. R., & Hasanah. (2023). Analisis Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 3 No. 9. DOI: <https://doi.org/10.21070/ups.2595>

Anshor, A & Khoirunnisyah. (2025). Pengembangan Media Kartu Berseri Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III

SDN 105385 Kotasan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 10 Nomor 04. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.34207>

Armayani, J & Dwi, D. (2025). Pengaruh Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 104235 Naga Timbul. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 11 Nomor

04. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/8699/5273> (2) hal 901-908. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/371>
- Bahar, I & Husna, T (2024). Pengembangan bahan ajar *pop up book* pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas III sekolah dasar. *Tuntun Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No. 1. Page : 20-32 <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/2943>
- Dalimunthe, N., & Dwi, D. F. (2023). Pengembangan media papan susun kata pada tema 5 subtema 1 membaca menulis permulaan di kelas I SDN 067257. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(1), 1–13. E-ISSN: 2963-824. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/2714>
- Dwi, D., & Azmi, T.R . (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbantuan Aplikasi Animaker Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas IV SD Negeri 101981 Galang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada> Vol. 1(10). Page: 1272-1288
- Fadlan, M., & Melisa, D (2023). Pengembangan video animasi berbantuan doratoon pada tema makanan sehat di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4,
- Fadlan, M., & Nurmadiyah, P (2023). *Pendidikan Karakter*. Medan: Merdeka Kreasi
- Fitri, N.Y & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Media Geometri Berbantuan *Software Geogebra* Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Koordinat Untuk Mempermudah Siswa Kelas V. *Education: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 No 1. <https://irje.org/index.php/irje/article/view/187>
- Nurmairina & Syafira. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Berbasis *Ispring Suite 8* Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Sdn 101886 Kiri Hilir Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4 (2), 161-172. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/view/1757/1151>
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi

Keberagaman Budaya  
Di Sumatera Utara  
Siswa Kelas IV SD.  
*Journal Ability : Journal  
of Education and Social  
Analysis*. Volume 3, No1,  
Januari2022 DOI:  
[https://doi.org/10.51178/  
jesa.v3i1.385](https://doi.org/10.51178/jesa.v3i1.385)

*Golden Age Education*  
(IJIGAE) 3, no. 2  
(2023): 145–46. DOI:  
[https://doi.org/10.32332/  
ijigaed.v3i2.6278](https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i2.6278)

Sutiah. (2016). Media Pembelajaran.

Sari, Y.V. et al. 2023. Pengaruh Media  
Papan Flanel Huruf terhadap  
Kemampuan Mengenal  
Huruf. *Jurnal Basicedu*. 7, 4  
(Aug. 2023), 2030–2039.  
DOI:[https://doi.org/10.31004/b  
asicedu.v7i4.5752](https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5752)

Sihombing & Yarshal. (2023). Upaya  
Meningkatkan Hasil  
Belajar Melalui *Model  
Cooperative Learning  
Tipe Word Square* Pada  
Tema Indahnya  
Keberagaman Negeriku  
Kelas IV di SD Negeri  
103100 Gumbot  
Kecamatan Dolok.  
*EduGlobal: Jurnal  
Penelitian Pendidikan*.  
Volume 02 Nomor 3 Juni  
2023, pp. 360-375.  
[https://jurnal-  
lp2m.umnaw.ac.id/index  
.php/EduGlobal/article/v  
iew/2129](https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/2129)

Silvia N.A, dkk. (2023). Pengaruh  
Pengenalan Huruf Abjad  
Melalui Kartu Huruf  
Terhadap Kemampuan  
Kognitif Anak Usia 4-5  
Tahun Di TK Tarbiyatul  
Islamiyah,” *Indonesian  
Journal of Islamic*